

0875 D



# Media Tumbuh ANGGREK Dendrobium

No./01/RL/LIPTAN/BPTP JKT/2003

Agdex: 280/28

## PENDAHULUAN

Anggrek merupakan tanaman hias yang mempunyai nilai estetika tinggi. Bentuk dan warna bunganya yang unik menjadi daya tarik tersendiri sehingga banyak diminati orang. Dari sekian banyak jenis bunga yang paling banyak digemari adalah anggrek Dendrobium.

Dalam usaha pengembangan budidaya, salah satu syarat penting yang perlu diperhatikan adalah penggunaan media tumbuh. Fungsi media tumbuh pada tanaman anggrek sebagai tempat berpijak tanaman serta penyimpanan hara serta air yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman.

Media tumbuh yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu: a) tidak lekas melapuk, b) tidak menjadi sumber penyakit, c) mampu mengikat air dan zat-zat hara secara baik, d) mudah didapat dalam jumlah yang diinginkan dan murah, e) ramah lingkungan

Beberapa jenis media yang dapat digunakan untuk anggrek Dendrobium antara lain: pakis, mos, atau arang. Tetapi mengingat media tersebut merusak lingkungan, maka penggunaannya perlu dibatasi atau diganti dengan bahan lain. Untuk mengantisipasi hal tersebut, BPTP Jakarta telah melakukan pengkajian penggunaan media tumbuh pada tanaman anggrek Dendrobium.

## JENIS-JENIS MEDIA

1. Pakis
  - Mempunyai daya mengikat air, aerasi dan drainase yang baik.
  - Melapuk secara perlahan-lahan dan hasil lapukan berupa hara yang dapat dimanfaatkan oleh tanaman.
  - Dijual dalam bentuk pakis tiang, pakis papan, pakis cincang dan pakis bubuk.
  - Dapat bertahan lebih dari 2 tahun.
2. Arang
  - Tidak lekas melapuk.
  - Tidak mudah ditumbuhi cendawan dan bakteri.
  - Sukar mengikat air dan miskin zat hara.
  - Hanya mengandung unsur karbon (C) saja sehingga penggunaannya harus diimbangi dengan pemberian unsur hara lain.
  - Daya tahan  $\pm$  2 tahun.



Alternatif media tanaman anggrek Dendrobium

Ygl. terima 11 MAY 2004  
 No. induk .  
 Asal bahan Pustaka : BPTP/YUKER/HWDLAB  
 -11



### 3. Mos

- Mempunyai daya mengikat air, drainase dan aerasi yang baik.
- Kandungan Nitrogen (N) mencapai 2%-3%.
- Sulit diperoleh dalam jumlah besar.

### 4. Sabut kelapa

- Mudah melapuk.
- Mempunyai daya menyimpan air sangat baik sehingga perlu diatur penyiramannya.
- Merupakan sumber kalium (K).

### 5. Pecahan batu bata

- Banyak dipakai sebagai media dasar pot anggrek.
- Menyerap air lebih banyak dibanding dengan pecahan genteng.
- Lebih cepat ditumbuhi lumut
- Tidak mudah melapuk tetapi miskin unsur hara, karena itu diatas lapisan batu bata biasa ditambahkan pakis.

Media yang paling banyak digunakan oleh petani anggrek pot Dendrobium adalah arang.

## **PERSIAPAN MEDIA**

Untuk mempersiapkan media anggrek dendrobium harus diketahui sifat dari jenis media yang digunakan, gunanya untuk menentukan perlakuan media sebelum dendrobium ditanam. Tahapan pengisian media dalam pot:

- Semua media direndam terlebih dahulu dalam larutan fungisida Benlate 2 g/liter selama 24 jam
- Siapkan pot yang sudah bersih dari lumut dan jamur
- Dasar pot diisi dengan pecahan batu bata merah  $\pm$  1/3 bagian pot, fungsinya untuk memberikan aerasi dan drainase
- Masukkan arang kayu dan atasnya tambahkan potongan pakis
- Tanam bibit anggrek dalam pot yang telah diisi media
- Penggantian media dilakukan 2 tahun sekali atau media dalam pot tersebut sudah tidak mampu menopang tanaman.

## **HASIL PENGKAJIAN**

Media tumbuh yang dikaji adalah arang, batok kelapa, arang kayu bakar, dan arang kayu rambutan. Dipilihnya jenis bahan arang dikarenakan mudah didapat di wilayah Jakarta (terutama arang batok kelapa). Arang tidak lekas melapuk dan tidak mudah ditumbuhi cendawan atau bakteri.

Pengkajian menunjukkan bahwa penggunaan media arang batok kelapa memberikan pertumbuhan tanaman anggrek Dendrobium yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan arang kayu bakar dan arang kayu rambutan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media arang batok kelapa mempunyai peluang untuk dikembangkan penggunaannya, karena merupakan produk limbah dan tidak merusak lingkungan.



Pengisian media dan penanaman anggrek